



































































































## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini penulis lakukan dengan menggunakan jenis penelitian lapangan, sebagai bentuk penelitian yang mendalam tentang proses penanaman nilai-nilai kepedulian sosial kepada siswa kelas VII (pembelajaran SKI) di MTsN 3 Banjarmasin.

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu mengumpulkan informasi dan membuat deskripsi suatu fenomena, yaitu keadaan fenomena menurut apa adanya pada saat penelitian yang dilakukan dilapangan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif ialah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Hasil penelitian yang akan dicapai nantinya tidak menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kualifikasi, maksudnya data yang ditemukan berupa pernyataan bukan data statistik. Penelitian kualitatif, setiap masalah yang dalam harus diteliti dengan berbekal teori fungsinya adalah untuk memperjelas masalah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 2

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah guru SKI sebanyak 2 orang yakni ibu Siratun Mansurah, S.Pd.I dan bapak Munawir Ahkam, S.Pd.I serta siswa-siswi yang mendapatkan materi Khulafaurasyidin di MTsN 3 Banjarmasin, kurang lebih 366 orang, yang terdiri dari 8 ruang kelas VII

### 2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah penanaman nilai-nilai kepedulian sosial melalui kisah khulafaurasyidin pada siswa MTsN 3 Banjarmasin.

## **C. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

#### a. Data Pokok

- 1). Data tentang nilai-nilai kepedulian sosial dalam kisah kehidupan khulafaurasyidin yang ditanamkan oleh guru SKI pada siswa MTsN 3 Banjarmasin.
- 2). Data tentang metode pembelajaran yang digunakan guru SKI di MTsN 3 Banjarmasin dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial pada siswa-siswinya meliputi:
- 3). Data tentang faktor-faktor yang memengaruhi proses penanaman nilai-nilai kepedulian sosial melalui kisah kehidupan khulafaurasyidin

dari guru SKI pada siswa dan siswi di MTsN 3 Banjarmasin. Sebagai berikut:

a). Faktor penunjang

- (1). Peserta didik atau siswa yang pernah mempelajari kisah Khulafaurasyidin pada saat SD atau MI
- (2). Faktor lingkungan sekolah yang hampir keseluruhan adalah umat Islam.
- (3). Pentingnya nilai-nilai kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari.

b). Faktor penghambat

- (1). Peserta didik atau siswa yang belum terlalu memahami tentang kisah kehidupan Khulafaurasyidin.
- (2). Pengaruh dari luar sekolah, HP dan media-media sosial lain.
- (3). Ketidak tersediannya Sarana prasarana atau media dan fasilitas yang dapat digunakan untuk menerapkan penanaman nilai-nilai kepedulian sosial melalui kisah kehidupan khulafaurasyidin dalam pembelajaran SKI pada siswa.

b. Data Penunjang

- 1). Sejarah berdirinya MTsN 3 Banjarmasin.
- 2). Informan yang merupakan Guru SKI yang menyampaikan materi khulafaurasyidin pada siswa.

3). Dokumen-dokumen dari sekolah yang merupakan kegiatan sekolah, kegiatan guru, dan kebijakan pihak sekolah tentang proses pembelajaran di dalam kelas sebagai tanda bahwa dilakukannya kepedulian sosial pada siswa.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang membantu kelancaran penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Guru SKI

Guru SKI di MTsN 3 Banjarmasin kurang lebih ada 4 orang namun yang di teliti oleh peneliti yang berkaitan dengan materi Khulafaurasyidin jadi guru yang di wawancari oleh peneliti ada 2 orang guru

1. Ibu Siratun Mansurah, S.Pd.I, beliau mengajar SKI materi Khulafaurasyidin di kelas VII H (kelas jauh di Komp. Mahligai).
2. Bapak Munawir Ahkam, S.Pd. I, beliau mengajar SKI materi Khulafaurasyidin di kelas VII A,B,C (di lokasi pusat Jln. Bhakti Pemurus Dalam) dan kelas VII D,E,F,G (di kelas jauh di Komp. Mahligai).

### b. Siswa yang mendapat materi Khulafaurasyidin

Siswa yang diteliti oleh peneliti adalah siswa yang menerima materi Khulafaurasyidin kurang lebih 366 orang, di bagi dalam 8 ruang kelas VII dari A sampai H, sampel yang diambil oleh peneliti adalah 3 orang per kelas, adapun nama-nama siswa selaku sumber data peneliti adalah sebagai berikut :

- (1). Perwakilan Kelas VII A di lokasi pusat Jln.Bhakti Pemurus Dalam ( Riska, Ana Mauliana Salsabila, dan Sifa Hairunnisa)
- (2). Perwakilan Kelas VII B di lokasi pusat Jln.Bhakti Pemurus Dalam ( Mutiarana Qalbina,Nur Hidayah, dan Riska Lufhiana)
- (3). Perwakilan Kelas VII C di lokasi pusat Jln.Bhakti Pemurus Dalam ( Salsabila, Rada, dan Nisa Nur Amelianti)
- (4). Perwakilan Kelas VII D di kelas jauh Komp. Mahligai (Salma, Rahmawati, dan Helena)
- (5). Perwakilan Kelas VII E di kelas jauh Komp.Mahligai (Muhammad Rizky Nur Rahim, Nazwa Laras Sari, dan Farra Nur Zahra)
- (6). Perwakilan Kelas VII F di kelas jauh Komp. Mahligai (Nadia, Siti Nur Zalifah, dan M.Sahrizal)
- (7). Perwakilan Kelas VII G di kelas jauh Komp. Mahligai (Azkia, Shifa Aulia Fitri dan Husna Azizah)
- (8). Perwakilan Kelas VII H di kelas jauh Komp. Mahligai (Milawati, Muhammad Irwansyah, Muhammad Amin

c. Pihak sekolah yang terdiri dari

- (1). Kepala Sekolah : Dra. Naimah
- (2). Tata Usaha : Hj. Fitriani, SE, Khairil Anwar,S.Ag, Siti Nor Asiah, Berkatsiah, Hj. Halimatussa'diah, dan Normawati.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data ini diperlukan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu pengamatan secara langsung. Teknik ini digunakan untuk mencari data tentang penanaman nilai-nilai kepedulian sosial kepada siswa, observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipatif yakni, pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta didik atau subjek dalam pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pada proses pembelajaran berlangsung.
2. Wawancara, yaitu wawancara secara langsung dengan responden dan informan. Teknik ini penulis gunakan untuk menggali data tentang pelaksanaan penanaman nilai-nilai kepedulian sosial oleh guru yaitu, proses pembelajaran dan pengalaman guru SKI dalam mengajar, minat belajar siswa-siswi, fasilitas berupa buku pelajaran, pengelolaan waktu yang tersedia, dan lingkungan yang mendukung.
3. Dokumen, yaitu teknik ini digunakan untuk menggali data-data melalui dokumen sekolah dalam menunjang data-data yang ingin diketahui penulis.<sup>3</sup>

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik berikut:

---

<sup>3</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet-9, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 220



	<p>b. Identitas Informan yang merupakan Guru SKI yang menyampaikan materi khulafaurasyidin pada siswa.</p> <p>c. Dokumen-dokumen dari sekolah yang merupakan kegiatan sekolah, sebagai tanda bahwa dilakukannya kepedulian sosial pada siswa.</p>	<p>Kepala Sekolah/  Tata Usaha/ Staf Tata Usaha</p>	<p>Observasi/ dokumentasi</p> <p>Data/dokumen</p>
--	---	---	---

## E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data diperoleh dan terkumpul, maka penulis mengolah data-data tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu teknik ini digunakan untuk meneliti kembali data yang sudah terkumpul apakah sudah lengkap atau belum.
- b. Klasifikasi, yaitu teknik ini dilakukan dengan cara mengelompokkan masing-masing data sesuai dengan jenis permasalahannya.

### 2. Analisis Data

Setelah data diolah dan disajikan secara diskriptif berupa uraian-uraian yang dapat memberikan gambaran secara jelas permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan analisis data secara diskriptif kualitatif dan kesimpulan akhir diambil menggunakan metode induktif, yang menyimpulkan secara umum, berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan.

## **F. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang dilalui, yakni:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Penjajakan ke lokasi penelitian
  - b. Membuat desain proposal
  - c. Berkonsultasi dengan dosen penasihat akademik tentang desain proposal yang telah dibuat untuk dikoreksi
  - d. Mengajukan proposal skripsi ke Biro Skripsi untuk mendapatkan persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
  - a. Seminar proposal yang telah disetujui
  - b. Merevisi proposal dengan berpedoman kepada hasil seminar atas petunjuk dosen pembimbing
  - c. Menyiapkan instrumen atau berpedoman pada observasi, angket, wawancara dan dokumen
  - d. Memohon surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari untuk melaksanakan penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Menghubungi responden dan informan, untuk menghimpun data yang diperlukan berdasarkan teknik yang digunakan
  - b. Mengumpulkan data
  - c. Mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul.

#### 4. Tahap Penyusunan

- a. Menyusun hasil penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi
- b. Konsultasi dengan Bapak pembimbing untuk merevisi naskah hasil penelitian
- c. Setelah disetujui oleh pembimbing kemudian diperbanyak dan siap dibawa ke sidang Munaqasyah.